



Pelatihan Pembuatan Bros Jilbab dari Kain Perca pada Ibu – Ibu Rumah Tangga Kelurahan Pondok Benda

Neneng Khoiriah ¹, Dewi Ningsih ², Abdullah ³

Universitas Pamulang

Email: dosen02456@unpam.ac.id, dosen02453@unpam.ac.id, dosen02486@unpam.ac.id

Kata kunci:	Abstrak
Kain Perca, Ibu-Ibu Rumah Tangga, Bros	Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk melatih jiwa wirausaha Ibu-ibu rumah tangga melalui pemanfaatan limbah kain perca menjadi produk yang bernilai ekonomis. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk: 1) penyuluhan dan pemahaman wirausaha pada Ibu-ibu rumah tangga, 2) praktik dan pendampingan pembuatan produk/Bros, 3) monitoring dan evaluasi. Hasil dari kegiatan tersebut adalah: Ibu-ibu rumah tangga mampu memanfaatkan limbah kain perca menjadi produk unik antara lain: 1) bros, 2) Ikat Rambut dll, serta produk kreativitas lainnya yang memiliki nilai jual. Diharapkan, kegiatan ini mampu menjadikan Ibu-ibu rumah tangga yang kreatif dan mengurangi limbah kain perca dengan mengubahnya menjadi produk yang lebih bermanfaat.

Pendahuluan

Kain perca merupakan limbah tekstil atau potongan kain sisa dari proses menjahit yang sudah tidak terpakai. Kain perca dapat dijadikan kerajinan suatu produk yang sangat berguna, dengan kreativitas ibu-ibu rumah tangga dapat memanfaatkan kain perca menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi. Sebagian besar masyarakat sudah mengetahui apa itu kain perca, ternyata masih bisa dimanfaatkan. bahkan ditangan - tangan kreatif, kain perca dapat disulap menjadi barang-barang yang kerajinan yang trendi dan tentunya bermanfaat.

Proses dan pengadaan kain perca tidak terlalu sulit sehingga memudahkan untuk dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga. Ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Pondok Benda merupakan lingkungan sumber daya manusia yang sangat memungkinkan untuk diberikan pelatihan pemanfaatan kain perca sehingga dapat menambah pendapatan ibu-ibu rumah tangga, diharapkan dengan pelatihan kain perca ibu – ibu rumah tangga Kelurahan Pondok Benda dapat diterapkan untuk diri sendiri guna meningkatkan pendapatan dan dapat memberikan pengetahuan mengenai kegunaan kain perca.

Peran serta ibu rumah tangga Kelurahan Pondok Benda saat ini layak diperhitungkan dan perlu dikembangkan dalam menyejahterakan keluarga. Seorang ibu juga sebaiknya bisa mandiri, tidak hanya tergantung pada suami. Seorang ibu yang mandiri adalah pribadi yang secara proaktif mengambil tindakan-tindakan tertentu untuk mendukung dan membina rumah tangganya.

Perempuan wirausaha juga dinilai lebih bertanggung jawab dan profesional dalam mengelola keuangan. Pemerintah maupun perbankan pun telah mendukung para wirausahawan dan wirausahawati melalui pemberian akses keuangan. Akses tersebut diharapkan dapat memberi kesempatan bagi para wirausaha dalam mengembangkan usahanya. Kaum perempuan merupakan kelompok yang proaktif dan dalam situasi tertentu serta berani mengambil inisiatif terutama menghadapi situasi sosial ekonomi yang berkaitan langsung dengan peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup keluarganya.. Tentunya para perempuan ini tidak hanya ingin menjadi Ibu rumah tangga biasa saja yang hanya mengerjakan pekerjaan rumah pada umumnya. Akan tetapi selain bisa menjaga keutuhan rumah tangga juga tetap bisa produktif di dalam rumah.

Permasalahan yang dihadapi adalah belum ada pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga di kelurahan pondok benda dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, kurangnya pengetahuan pemanfaatan limbah kain perca. Tujuannya untuk meningkatkan keterampilan kreasi dan inovasi kerajinan tangan dari kain perca dalam peningkatan ekonomi keluarga.

Kain perca juga dapat dijadikan usaha yang bergerak dibidang industri rumah tangga, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup. Dalam pemanfaatan kain perca kami memilih pembuatan bros, bros dapat dibuat sebagai pelengkap fashion. Hal ini cukup menjanjikan karena dapat menjadi potensi usaha dengan biaya hemat memanfaatkan limbah kain perca bisa melakukan bisnis sendiri maupun kelompok.

Usaha kerajinan tangan tidak harus mengeluarkan modal yang besar, namun memanfaatkan limbah rumah tangga atau dengan bahan seadanya sudah bisa memulai usaha kerajinan tangan ini. Contohnya saja kerajinan tangan bros. Untuk memulai usaha kerajinan tangan bros dari kain perca ini kita hanya membutuhkan bahan utama kain perca, jarum, benang, lem, gunting, dan manik-manik untuk beberapa tambahan, sehingga usaha ini cocok untuk ibu-ibu rumah tangga untuk mendatangkan penghasilan tambahan.

Ketika melihat tumpukan sampah berupa kain perca disalah satu warga yang berprofesi sebagai penjahit, muncul ide untuk memanfaatkannya untuk menjadi sesuatu yang bermanfaat. Hal ini timbul dari keprihatinan sehubungan dengan pemanasan global yang diakibatkan oleh salah satunya adalah pengelolaan sampah/waste disposal, sampah berupa kain sintetis adalah termasuk sampah anorganik yang paling sulit didaur ulang oleh bumi kita.

Dengan memanfaatkannya menjadi sesuatu yang bisa digunakan kembali akan memberi dampak yang sangat baik bagi bumi yaitu mengurangi efek pemanasan global. Berawal dari ketrampilan memanfaatkan kain perca untuk dijadikan berbagai kerajinan tangan, pelaksana mampu menghasilkan kerajinan tangan dengan bahan utama kain perca. Menyadari bahwa ketrampilan ini memiliki banyak manfaat dari segi ekonomi, maka pelaksana ingin berbagi ketrampilan ini kepada ibu-ibu rumah tangga.

Kerajinan perca sudah ada sejak zaman Mesir Kuno dan Cina Kuno, yaitu sekitar 5000 tahun yang lalu. Pada masa pertengahan abad, kain perca digunakan untuk melapisi baju perang para prajurit yang terbuat dari baja.

Seiring dengan bergulirnya waktu, masa abad XI hingga XIII orang-orang Eropa yang berpindah ke Amerika sudah mulai mengenal teknik kerajinan perca ini. Didukung cuaca yang sangat dingin, penduduk Eropa tidak mendapat tempat yang memadai maka mereka menggunakan sisa-sisa bahan kain untuk ditempelkan pada dinding. Selain itu mereka juga membuat untuk kebutuhan rumah tangga. Seperti selimut, baju dan yang lainnya.

Berkembangnya kemajuan jaman, kreasi dan motif -motif baru mulai bermunculan. Pada akhir abad ke delapan belas hingga abad sembilan belas para wanita mulai menemukan pola kombinasi dan bahan kain yang tepat untuk hiasan. Sejak itulah seni kerajinan perca mulai tersebar ke seluruh penjuru dunia yang dibawa oleh para pengembara dan musafir.

Kerajinan kain perca saat ini sudah menjadi salah satu kerajinan yang paling dikagumi dan diminati oleh banyak orang Indonesia, bahkan juga di seluruh dunia. Awalnya kerajinan ini merupakan salah satu kerajinan tradisional. Namun, sekarang kerajinan ini malah menjadi salah satu tren baru di dunia kerajinan. Kain perca merupakan sisa kain dari proses penjahitan. Sepintas kain sisa ini adalah kain yang tidak memiliki manfaat, tapi sebenarnya sisa kain ini dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk yang berguna. Daripada terbuang menjadi sampah lebih baik digunakan sebagai barang yang lebih berguna. Kerajinan kain perca ini juga menjadi salah satu kerajinan yang di minati para ibu-ibu rumah tangga dan remaja untuk dipelajari. sudah banyak kelompok - kelompok kreatif yang khusus mengerjakan berbagai kerajinan kain ini dan menjualnya

Kain perca merupakan limbah anorganik yang membutuhkan waktu lama untuk terurai, untuk menanggulangi permasalahan limbah khususnya pada limbah kain perca, dan untuk pengembangan sumber daya manusia menjadi masyarakat yang mandiri secara ekonomi, maka perlu adanya pelatihan kreativitas pada ibu-ibu rumah tangga kelurahan pondok benda dengan memanfaatkan kain perca menjadi suatu karya yang bernilai artistik, ramah lingkungan, berkearifan lokal sekaligus ekonomis. Metode yang digunakan adalah pengarahan dan praktik pembuatan kerajinan dengan kain perca. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi limbah kain perca dan dapat meningkatkan pendapatan ibu-ibu rumah tangga kelurahan pondok benda.

Memanfaatkan kain perca sebagai bahan baku utama pembuatan aneka kerajinan ternyata bisa menjadi salah satu peluang bisnis yang sangat menguntungkan. Dari kain sisa jahitan yang awalnya tidak bernilai, bisa dikreasikan menjadi berbagai macam produk kerajinan yang memiliki fungsi dan harga jual cukup tinggi.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai pemanfaatan dan kegunaan limbah kain perca, maka kami akan mengadakan pengabdian kepada masyarakat tepatnya di lokasi kelurahan Pondok Benda yang beralamatkan Jl. Salak 2 Kelurahan Pondok Benda dengan judul "Pelatihan pembuatan bros jilbab dari kain perca pada ibu – ibu rumah tangga Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang".

Metode

Metode kegiatan ini berupa pelatihan ketrampilan kepada ibu-ibu rumah tangga Kelurahan Pondok Benda tentang bagaimana cara membuat bros/aksesoris dari kain perca.

Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

Survey awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi Jl. Salak 2 Kelurahan Pondok Benda.

- a. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran kegiatan.
- b. Penyusunan bahan/materi pelatihan ketrampilan yang meliputi : Slide, makalah dan bahan-bahan pembuatan aksesoris dari kain perca

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini akan memberikan penjelasan tentang bagaimana cara membuat ketrampilan dari kain perca, sesi ini menitikberatkan pada pengarahan atau pemaparan dan contoh-contoh ketrampilan dari kain perca.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, maka digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang ketrampilan dari kain perca.

b. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab ini dipilih karena sangat penting bagi para peserta pelatihan ketrampilan bagi ibu-ibu rumah tangga dalam menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang ketrampilan dari kain perca.

c. Metode Simulasi/praktik

Metode simulasi/praktik ini diberikan kepada para peserta pelatihan dalam memberikan kesempatan untuk mempraktikkan ketrampilan dari kain perca.

Tujuan dilakukan praktik pembuatan bros dari kain perca ini adalah meningkatnya kompetensi para peserta pelatihan dalam membuat bros dari kain perca. Selain itu peserta pelatihan juga akan memiliki kepercayaan diri karena memiliki keterampilan membuat bros dari kain perca. Menumbuhkan kepercayaan diri ini sangat penting agar peserta pelatihan antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini.

Terdapat beberapa langkah untuk membuat bros dari kain perca. Berikut penulis uraikan langkah-langkah membuat bros dari kain perca sebagai berikut.

Langkah I:

- 1) Sambungkan Kedua sisi yang mempunyai sisi lebar 30 cm dengan cara jelujur kedua sisi bagian kain dengan jarum di sertai benang yang senada dengan warna kain agar terlihat lebih cantik dan terkesan tidak asal-asalan, lakukan dengan hati-hati dan sebaik mungkin agar hasil akhirnya terlihat cantik.
- 2) Lipat ke bagian dalam agar sambungan pada cara kesatu tidak terlihat dari luar.
- 3) Lakukan kembali cara jelujur pada bagian luar agar dapat di serut yang akan di lakukan pada langkah ke 3.

Langkah II:

- 1) Setelah proses jelujur selesai dilakukan periksa kembali hasil jelujur dan pastikan tidak ada benang yang kusut agar memudahkan pada saat menyerut.
- 2) Berikutnya serut atau menarik benang agar bros yang kita buat mulai terlihat berbentuk bulat.
- 3) Lakukan dengan hati-hati agar hasil bulatan bros terlihat bulat dan rapih (jangan sampai benang tersebut putus sebelum mengunci jahitan setelah selesai serut).

Langkah III:

- 1) Pasang manik-manik pada bagian tengah terlebih dahulu untuk memudahkan pemasangan manik-manik selanjutnya.
- 2) Pasang manik-manik pada benang dengan jumlah 6 buah dan lingkarkan kepada manik-manik yang di pasang tadi di tengah dan lakukan pengencangan agar manik-manik diam pada tempatnya dan mengelilingi manik-manik yang pertama di pasang di tengah.

Langkah IV:

- 1) Sediakan kain keras berbentuk bulat dengan diameter yang dapat di sesuaikan dengan ukuran bros yang kita buat sebelumnya.
- 2) Lipat bagian tengah kain keras agar dapat membuat lubang untuk nanti dipasang penitik seperti pada gambar di bawah ini.
- 3) Pasang penitik pada kain keras yang sudah diberi lubang pada langkah ke dua tadi.

Langkah V:

- 1) Beri lem pada bagian bawah kain keras untuk nanti di tempel pada bagian bawah bros yang anda buat tadi.
- 2) Pasangkan dengan hati-hati kain keras yang sudah di beri lem tadi dan pastikan terpasang pada bagian tengah agar terlihat cantik

Tempat dan Waktu Penelitian

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 28-30 November 2022. Adapun tempat, waktu dan peserta pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Tempat : Jl. Salak 2 R 003/02 Kelurahan Pondok Benda Kecamatan Pamulang.

Waktu : 08.00 -12.00 WIB

Peserta: 20 Orang

Hasil dan Pembahasan

Kerajinan kain perca merupakan salah satu kerajinan yang memanfaatkan limbah kain sisa jahit, dari limbah kain perca dapat digunakan untuk kerajinan pembuatan boss. Caranya adalah dengan memotong-motong beragam kain sisa menjadi berbagai bentuk, kemudian dibuat pola dan menjahitnya kembali sesuai bentuk yang diinginkan. Kegiatan pelatihan pembuatan boss dari bahan kain perca ini dilakukan di kelurahan pondok benda ditujukan pada ibu-ibu rumah tangga, kegiatan PKM ini dilakukan bertujuan meningkatkan kreatifitas dan produktivitas kepada masyarakat selain itu dapat meningkatkan tingkat ekonomi masyarakat pondok benda. Alat dan Bahan yang digunakan :

1. Gunting
2. Benang dan Jarum Jahit
3. Jarum Pentul
4. Peniti Bros

5. Kain Perca
6. Lem
7. Penggaris
8. Manic-manik atau bisa diganti dengan kancing baju

Langkah-langkah cara membuat :

1. Menyiapkan alat dan bahan
2. Masukkan benang kedalam jarum
3. Siapkan kain yang hendak dijahit
4. Bentuk motif yang akan dibuat
5. Ketika motif kegiatan sudah dibuat maka mulailah menjahit.
6. Setelah terjahit berikan asesoris atau pernak-pernik untuk memperindah bros yang sudah di jahit
7. Setelah itu berikan lem untuk merekatkan peniti bros.

Hasil dan luaran yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, wawasan peluang usaha dan gambaran secara menyeluruh bahwa kan bekal kepada masyarakat khususnya para ibu rumah tangga untuk memanfaatkan waktu luang dengan mempergunakan bahan limbah menjadi bernilai ekonomis untuk dijual dan dapat membantu ekonomi keluarga agar lebih sejahtera dalam kehidupannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan adalah berjudul “pelatihan pembuatan bros jilbab dari kain perca pada ibu – ibu rumah tangga kelurahan pondok benda”. Hal ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para ibu rumah tangga kelurahan Pondok Benda. Sedangkan harapan dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengurangi pengangguran dengan memberikan wawasan, pelatihan dan ketrampilan kepada masyarakat khususnya bagi para ibu rumah tangga, pada prinsipnya jika ada peluang dan waktu luang dapat dipergunakan untuk kegiatan yang berguna dan bernilai ekonomis untuk membantu perekonomian keluarga.

Hasil dari pemberian pelatihan ini dapat memberikan tambahan bekal ilmu pengetahuan yang dapat dipertimbangkan untuk bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para ibu rumah tangga. Dalam pelaksanaan pelatihan khususnya perhiasan bros bunga kecil diberikan contoh dan dipraktikan, dibimbing dengan langkah-langkah secara berurutan satu persatu agar dapat memberikan gambaran secara nyata kepada para ibu-ibu. Hal itu bertujuan memberikan kesempatan untuk memperdalam dan memberikan semangat serta menggali minat kepada para ibu-ibu rumah tangga untuk belajar dan memanfaatkan waktu luang untuk berwirausaha sesuai minat.

Kesimpulan

Pelatihan yang dilakukan di wilayah Pondok Benda sudah dilakukan dengan baik dan dapat diterima dengan peserta Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan baik pula. Pelatihan dan pengembangan tentang mendaur ulang kain perca yang dilakukan semoga dapat dijadikan solusi dalam masalah keuangan karena produk yang dihasilkan dari kain perca tersebut memiliki nilai guna dan nilai jual.

Daftar Pustaka

- Fatmawati Frida. 2014. Kreasi Kain Perca. Demedia Pustaka: Jakarta.
- Gofar, Yusmita. 2009. Membuat Aksesoris Bros dari Manik- Manik. Jakarta: PT Gramedia Pendidikan Nasional.
- Kamil, Mustofa. 2010. Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi). Bandung: Alfabeta
- Rastianah Nina. 2015. Aneka Kriya Limbah Produk. Yrama Widya: Bandung.
- Rizkiana. Pemanfaatan Kain Perca Batik yang Melimpah dan Terabaikan sebagai Bahan Pembuatan Bross Petik di Desa Paweden, Pekalongan. Diakses 2 Mei 2015.
- Shofyatun A. Rahman. 2010. Pemanfaatan Kain Perca. Palu: Tadulako University Press.
- Susilo, Karya. Pemanfaatan Limbah Kain Perca Untuk Pembuatan Furniture. ITB. Diakses 2 Mei 2015.
- Sutrisno, Edi. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Tortora Philips 2003. The Fairchild Encyclopedia of Fashion Accessories: New York Fairchild Publication.
- Trianto 2012. Mendesain Aksesoris Busana. Sleman:PT Intan Sejati Klaten
- Ustania, Putri dkk. 2010. Inspirasi Souvenir. Tiara Aksa: Surabaya.
- Yuliati Ida. 2010. Inspirasi dari Daur Ulang. Tiara Aksara: Surabaya.